

Gagih Pradini, Amalia Febryane Adhani Mazaya, Dipa Teruna,
Bagus Syarifuddin Latif, Rizki Nurul Nugraha, Jati Paras Ayu,
Hadi Mulyana, Ebtana Sella Mayang Fitri, Asep Parantika,
Deni Dwi Ananti, Yesi Pandu Pratama Wibowo DC, Cecep Ucu Rakhman,
Ramang H. Demolingo, Ayu Tiara, Hanni Adriani, Ray March Syahadat

Manajemen **PARIWISATA BAHARI**



Manajemen **PARIWISATA BAHARI**

Gagih Pradini, Amalia Febryane Adhani Mazaya, Dipa Teruna,
Bagus Syarifuddin Latif, Rizki Nurul Nugraha, Jati Paras Ayu,
Hadi Mulyana, Ebtana Sella Mayang Fitri, Asep Parantika,
Deni Dwi Ananti, Yesi Pandu Pratama Wibowo DC, Cecep Ucu Rakhman,
Ramang H. Demolingo, Ayu Tiara, Hanni Adriani, Ray March Syahadat

MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

Tim Penulis:

Gagih Pradini, Amalia Febryane Adhani Mazaya, Dipa Teruna Awaludin, Bagus S Latif, Rizki Nurul Nugraha, Jati Paras Ayu, Hadi Mulyana, Ebtana Sella Mayang Fitri, Asep Parantika, Deni Dwi Ananti, Yesi Pandu Pratama Wibowo DC, Cecep Ucu Rakhman, Ramang H Demolingo, Ayu Rakhmi Tiara Hamdani, Hanni Adriani & Ray March Syahadat.

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-500-315-3

Cetakan Pertama:

Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Manajemen Pariwisata Bahari” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Manajemen Pariwisata Bahari.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Juli, 2024

Penulis

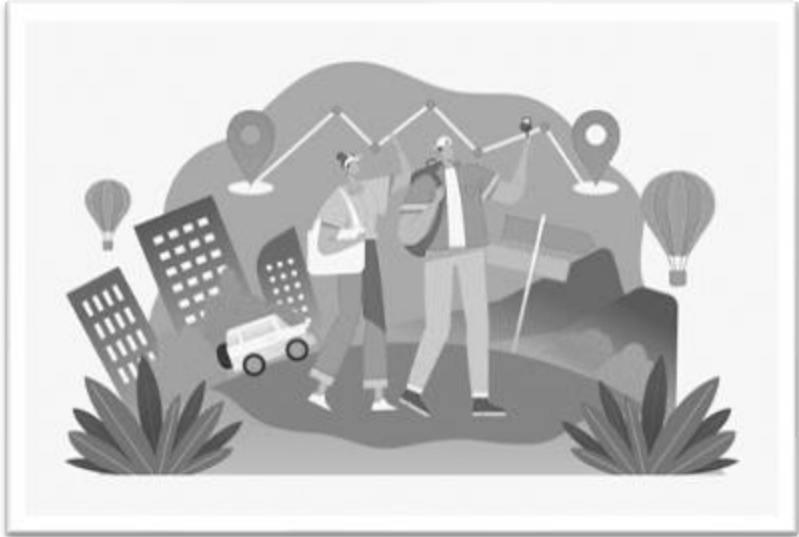
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Definisi dan Ruang Lingkup Wisata Bahari	5
C. Sejarah dan Perkembangan Wisata Bahari	7
D. Pentingnya Wisata Bahari Bagi Ekonomi dan Lingkungan.....	9
E. Rangkuman Materi.....	14
BAB 2 EKOSISTEM LAUT DAN PERLINDUNGANNYA	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Pengenalan Ekosistem Laut.....	21
C. Pentingnya Konservasi Laut.....	31
D. Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Laut.....	33
E. Rangkuman Materi.....	41
BAB 3 PRINSIP DASAR MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI	47
A. Pendahuluan.....	48
B. Prinsip Dasar Manajemen Pariwisata	50
C. Manajemen Pariwisata.....	51
D. Aspek Penting dalam Manajemen Pariwisata	51
E. Mengelola Daya Tarik Wisata Bahari.....	52
F. Media menjadi Alat Promosi yang Sangat Efektif.....	55
G. Penggunaan Internet.....	57
H. Prinsip Zonasi Laut	58
I. Pariwisata Bahari dan Peluang Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	60
J. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Bahari.....	64
K. Prinsip Penting dalam Pariwisata Bahari	67
L. Rangkuman Materi.....	73
BAB 4 PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BAHARI	79
A. Pendahuluan.....	80
B. Zonasi Destinasi Wisata Bahari (Pesisir)	82

C. Analisis Situasi.....	84
D. Community Based Tourism	85
E. Prinsip CBT.....	85
F. Model Pengembangan CBT.....	86
G. Rangkuman Materi.....	91
BAB 5 MANAJEMEN OPERASI WISATA BAHARI	95
A. Pendahuluan.....	96
B. Operasional Tur Bahari dan Aktivasnya.....	100
C. Standar Keselamatan dan Keamanan.....	107
D. Kualitas Pelayanan Dalam Wisata Bahari.....	109
E. Rangkuman Materi.....	111
BAB 6 BUDAYA DAN WARISAN BAHARI.....	115
A. Pendahuluan.....	116
B. Budaya dan Warisan Bahari	119
C. Warisan Budaya dan Sejarah Bahari	122
D. Pelestarian dan Promosi Warisan Bahari	123
E. Promosi Wisata Bahari.....	125
F. Integrasi Budaya Lokal Dalam Pariwisata Bahari	125
G. Rangkuman Materi.....	127
BAB 7 HUKUM DAN KEBIJAKAN WISATA BAHARI.....	133
A. Pendahuluan.....	134
B. Regulasi Nasional Dalam Pengembangan Wisata Bahari	137
C. Regulasi Internasional Dalam Pengembangan Wisata Bahari.....	140
D. Kebijakan Publik Terkait Pariwisata Bahari	143
E. Isu Etika dan Tanggung Jawab Sosial.....	146
F. Rangkuman Materi.....	148
BAB 8 STRATEGI DAN TEKNIK PEMASARAN DIGITAL	
(MEDIA SOSIAL; BRANDING & POSITIONING).....	151
A. Pendahuluan.....	152
B. Pariwisata.....	155
C. Digital Marketing	156
D. Branding	157
E. Destination Branding.....	158
F. STP (<i>Segmentation, Targeting, Positioning</i>).....	159

G. Peran Media Sosial dalam Pemasaran Digital Destinasi Wisata Bahari.....	160
H. Tujuan melakukan Digital Marketing Destinasi Wisata Bahari.....	160
I. Kelebihan Pemasaran Digital Dibandingkan Pemasaran Konvensional/Tradisional.....	161
J. Cara Pengaplikasian Digital Marketing.....	163
K. Langkah-langkah Cara Pemasaran Digital Destinasi Wisata Bahari.....	164
L. Rangkuman Materi.....	172
BAB 9 PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA BAHARI	177
A. Pendahuluan.....	178
B. Inovasi dan Desain Produk Wisata Bahari.....	181
C. Pengembangan Paket Wisata.....	186
D. Sustainable Tourism Product Development.....	189
E. Rangkuman Materi	192
BAB 10 EKONOMI PARIWISATA BAHARI	197
A. Pendahuluan.....	197
B. Dampak Ekonomi Pariwisata Bahari.....	197
C. Analisis Ekonomi dan Feasibility Study.....	204
D. Kewirausahaan Dalam Pariwisata Bahari.....	212
E. Rangkuman Materi.....	215
BAB 11 KOMUNIKASI DAN PROMOSI DI PARIWISATA BAHARI.....	219
A. Pendahuluan.....	220
B. Teknik Komunikasi Efektif.....	221
C. Promosi dan Hubungan Masyarakat.....	225
D. Manajemen Acara dan Festival Bahari.....	229
E. Rangkuman Materi.....	233
BAB 12 TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PARIWISATA BAHARI.....	237
A. Pendahuluan.....	238
B. Konsep Taman Laut dan Pariwisata Bahari.....	240
C. Konsep <i>Integrated Coastal Management</i> (ICM)	240
D. Sistem Informasi Geografis (SIG)	243
E. Teori Pengembangan Potensi Pariwisata.....	244
F. Pemetaan Potensi Bahari dalam Zonasi Kawasan Taman Laut	248

G. Partisipasi Masyarakat dalam Teknologi Pariwisata Bahari.....	250
H. Teknologi Blockchain.....	253
I. Rangkuman Materi.....	255
BAB 13 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA	
PARIWISATA BAHARI	265
A. Pendahuluan.....	266
B. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	270
C. Sumber Daya Manusia Sektor Pariwisata.....	273
D. Kualifikasi Sumber Daya Manusia Sektor Pariwisata.....	276
E. Hambatan Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pariwisata Bahari	283
F. Rangkuman Materi.....	285
BAB 14 ISU KONTEMPORER DAN KASUS STUDI	
DI PARIWISATA BAHARI	289
A. Pendahuluan.....	290
B. Tantangan dan Isu Kontemporer.....	291
C. Studi Kasus Dalam Pariwisata Bahari	296
D. Strategi Adaptasi dan Inovasi Dalam Menghadapi Tantangan.....	309
E. Rangkuman Materi.....	311
GLOSARIUM	315
PROFIL PENULIS.....	325



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 1: PENGANTAR MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

Gagih Pradini, S.Par., M.M

Universitas Nasional

BAB 1

PENGANTAR MANAJEMEN

PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Menurut Kearsipan (2020) Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (p3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perencanaan melibatkan identifikasi tujuan organisasi serta strategi untuk mencapainya. Pengorganisasian berkaitan dengan alokasi sumber daya manusia dan materi untuk mendukung rencana tersebut. Pengarahan melibatkan pengawasan dan motivasi individu dalam organisasi untuk bekerja menuju tujuan bersama. Sedangkan pengendalian mencakup evaluasi kinerja dan penyesuaian rencana jika diperlukan. Menurut Al-Munawwir (2013) dalam Juhji et.al. (2020), kata manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *manager* yang artinya menangani. Dalam bahasa Arab manajemen diartikan sebagai idarah, yang berasal dari kata *adaara*, yaitu mengatur. Sementara dalam kamus Inggris-Indonesia karangan Echols dan Shadily (2019) dalam Juhji et.al. (2020) *management* disebutkan berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan. Manajemen bisa diartikan memiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S., & Utami, H. N. (2006). Perilaku Nelayan Dalam Pengelolaan Wisata Bahari di Kawasan Pantai Lovina, Buleleng, Bali. *Jurnal Penyuluhan*, 2(2).
- Ardiwidjaja, Roby. 2013a. Pariwisata Berkelanjutan: Pengembangan Destinasi Pariwisata Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: Kepel Press. ---
----- . 2013b. Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil: P3K Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Bahari. Yogyakarta: Kepel Press
- Atmodjo, S. (2017). *Laksamana Cheng Ho: Jejak Damai Penjelajah Dunia*. Anak Hebat Indonesia.
- Fatlolona, W. S., Tungka, A. E., & Lakat, R. S. (2019). Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Di Pulau Siladen. *Spasial*, 6(3), 725-735.
- Hestiliani, T. (2019). Decentralisatie Wet van Nederland Indies 1903. *ISTORIA Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 15(2).
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1, 111-124.
- Kearsipan, C. M. (2020). 1. Pengertian Manajemen. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Pujayanti, Adirini. 2011. Budaya Maritim: Geo-Politik dan Tantangan Keamanan Indonesia. http://berkas.dpr.go.id/pengkajian/files/buku_lintas_tim/buku-lintas-tim-3.pdf. Diunduh 2 Januari 2016.
- Siregar, Yusni Ikhwan. 2015. Menggali Potensi Sumberdaya Laut Indonesia. Makalah disampaikan pada Workshop Forum Rektor Indonesia USU, Medan 5-6 Maret 2015. <http://usu.ac.id/public/content/files/USU%20Ikhwan.pdf>. Diunduh 2 Februari 2016.
- Zulfa, A. D. (2021). *Manajemen obyek wisata bahari berkelanjutan melalui wisata Scuba Diving Di Gili Lampu Sambelia Lombok Timur* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 2: EKOSISTEM LAUT DAN PERLINDUNGANNYA

Amalia Febryane Adhani Mazaya, S. Pi., M.Si.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 2

EKOSISTEM LAUT DAN PERLINDUNGANNYA

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara Archipelago yang memiliki sebanyak 17.504 pulau (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2020). Dengan jumlah pulau tersebut, panjang garis pantai di Indonesia mencapai 99.093 km dan merupakan panjang pantai kedua di dunia setelah Kanada (Badan Informasi Geospasial, 2019). Kondisi ini menyebabkan Indonesia menyimpan potensi pesisir dan laut yang memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Inilah mengapa sebagian besar (sekitar 40%) penduduk di dunia, termasuk di Indonesia mendiami wilayah pesisir yang dekat dengan pantai di radius sampai dengan 100 km (Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), 2021).

Semakin banyaknya penghuni wilayah pesisir, maka ekosistem pesisir dan laut itu sendiri pun telah banyak dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Salah satunya adalah untuk kegiatan pariwisata bahari. Sebelum jauh mengetahui pengelolaan pariwisata bahari, pada bab ini akan disampaikan materi ekosistem laut dan perlindungannya sebagai *introduction* sekaligus dasar pengetahuan batas-batas ekosistem laut. Materi diawali dengan pengenalan ekosistem laut yang memuat tentang definisi, pembagian ekosistem laut dan macam-macam ekosistem penyusun pesisir dan laut berikut bentuk pemanfaatannya dalam pariwisata bahari. Kemudian materi dilanjutkan dengan pembahasan pentingnya konservasi laut. Disini dijelaskan mengapa perlu suatu pengelolaan yang seimbang antara pemanfaatan dan perlindungan ekosistem laut serta contoh implementasinya di Indonesia. Dan terakhir, akan dijelaskan terkait dengan dampak pengembangan pariwisata bahari terhadap lingkungan laut berikut pencegahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (UNEP), U. N. E. P. (2003). Tourism and Biodiversity: Mapping Tourism's Global Footprint. *UNEP Press Releases*, 1–30. <http://www.unep.org/Documents/Default.asp?DocumentID=277&ArticleID=3206> C:%5CDocuments and Settings%5CAdrianaB%5CMy Documents%5CMy Documents%5CLibrary%5CEN-1%5CUNEP News Release -2003-09.doc <http://www.unep.org/Documents.Multilingual/Default.Print.asp?Doc>
- Badan Informasi Geospasial. (2019). Jumlah Pulau di Indonesia. *Imagi Indonesia*, 19(2), 1–198. <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ1-20190425-125010-5297.pdf>
- Epstein, P. R., Ford, T. E., & Colwell, R. R. (1993). Marine ecosystems. *The Lancet*, 342(8881), 1216–1219. [https://doi.org/10.1016/0140-6736\(93\)92191-U](https://doi.org/10.1016/0140-6736(93)92191-U)
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2020). *Pedoman Pengukuran Indeks Kesehatan Laut Indonesia (IKLI)*.
- Khairnar, S. O., Angad, G., & Veterinary, D. (2018). MANGROVE ECOSYSTEM - Its Threats and Conservation Introduction : *Aquafind*, June, 1–5.
- KKP. (2022). *Ocean Accounts of Indonesia*.
- Mola, F., Shafaei, F., & Mohamed, B. (2012). Tourism and the Environment: Issues of Concern and Sustainability of Southern Part of the Caspian Sea Coastal Areas. *Journal of Sustainable Development*, 5(3), 1–15. <https://doi.org/10.5539/jsd.v5n3p2>
- Nuriyanto, M. Z., Firmansyah, F. A., & Prasetyono, I. (2019). Analisis Perubahan Bentang Geomorfologi Pantai Bentar Kabupaten Probolinggo. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 2(1), 99–109. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/PGEO/article/view/11523>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). *Adapting to a changing climate in the management of wildfires. ENV/EPOC/WPCID(2021)6*, 15.

- Parashar, A., Indolia, U., Vishwavidyalaya, D. S., Chandel, P. S., & Vishwavidyalaya, D. S. (2023). *Responsible Tourism : a Roadmap for Sustainable and Comprehensive Regional*. May, 0–9.
- Purwantari, S. I., & Darwati. (2023). Mangrove: Rumah dan Mata Pencaharian. *STANDAR: Better Standard Better Living*, 2(1), 55–58. <https://majalah.bsilhk.menlhk.go.id/index.php/STANDAR/article/view/99>
- Sakellariadou, F. (2014). The concept of marine ecotourism: a case study in a Mediterranean island. *International Journal of Climate Change: Impacts and Responses*, 6(1), 33–39. <http://www-products.cabi.org/abstract/20143371204>
- Schlacher, T. A., Schoeman, D. S., Dugan, J., Lastra, M., Jones, A., Scapini, F., & Mclachlan, A. (2008). Sandy beach ecosystems: Key features, sampling issues, management challenges and climate change impacts. *Marine Ecology*, 29(SUPPL. 1), 70–90. <https://doi.org/10.1111/j.1439-0485.2007.00204.x>
- Shah, S. B. (2021). *Coral Reef Ecosystem* (Issue February). https://doi.org/10.1007/978-3-030-73613-2_2
- Spence, D. H. N., McRoy, C. P., & Helfferich, C. (1978). Seagrass Ecosystems: A Scientific Perspective. *The Journal of Ecology*, 66(3), 1051. <https://doi.org/10.2307/2259313>
- Tegar, D., & Saut Guming, R. O. (2018). Development of Marine and Coastal Tourism Based on Blue Economy. *International Journal of Marine Engineering Innovation and Research*, 2(2). <https://doi.org/10.12962/j25481479.v2i2.3650>
- undang-undang nomor 5. (1990). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990*.
- United Nations Environment Programme. (2021). *Understanding the State of the the Ocean*. <http://www.un.org/Depts/Cartographic/english/htmain.htm>
- Waters, S., Zone, S., Zone, T., & Zone, A. (2015). *Zones of the Ocean*.
- Wijaya, A., Pramono, S. E., Melati, I. S., Zamzuri, N. H., Hanafiah, M. H., & Ghazali, A. R. (2021). Toward the Community-based Sustainable Marine Tourism: Identifying the Impact of Tourism Development in Karimunjawa Island. *International Journal of Academic Research in*

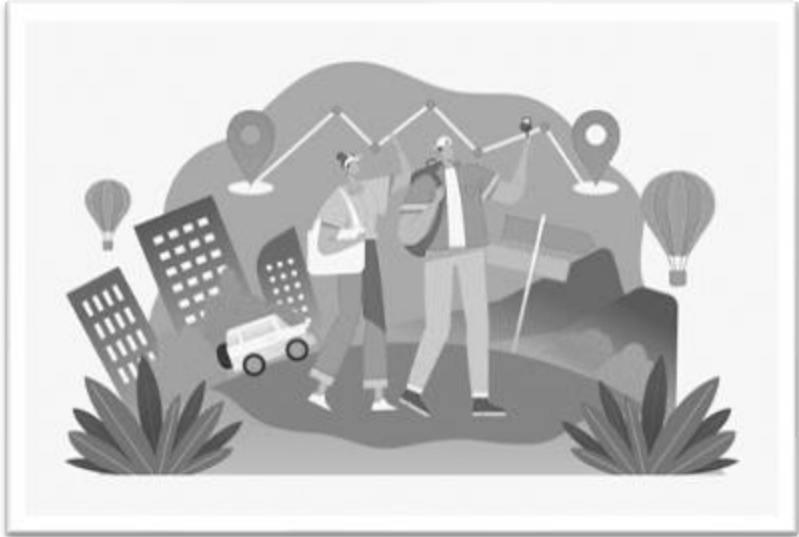
Business and Social Sciences, 11(5).
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i5/9924>

Worm, B. (2017). Marine conservation: How to heal an ocean. *Nature*, 543(7647), 630–631. <https://doi.org/10.1038/nature21895>

Zurba, N. (2019). Pengenalan Terumbu Karang Sebagai Pondasi Utama Laut Kita. *Unimal Press*, 128.

Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2018, January 29). neritic zone. Encyclopedia Britannica.

<https://www.britannica.com/science/neritic-zone>
<https://www.pewtrusts.org/en/research-and-analysis/fact-sheets/2019/09/deep-sea-mining-on-hydrothermal-vents-threatens-biodiversity>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 3: PRINSIP DASAR MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., S.E., M.M., M.Ak., CA¹

Dr. (cand) Bagus S Latif, M.H.²

Universitas Nasional

BAB 3

PRINSIP DASAR MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan industri pariwisata tidak hanya memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan, namun juga berpotensi dalam pelestarian budaya, lingkungan, serta pengembangan infrastruktur. Untuk mencapai hasil yang optimal, manajemen pariwisata memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai prinsip-prinsip dasarnya.

Di Indonesia Sektor pariwisata merupakan sektor andalan bagi perekonomian, sebagai penyumbang dalam peningkatan devisa negara, dengan menyediakan destinasi wisata untuk menarik wisatawan asing. Oleh karena itu sektor pariwisata perlu di kembangkan melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata yang terdapat di suatu wilayah.

Prinsip-prinsip dasar manajemen pariwisata yang menjadi landasan bagi pengelolaan destinasi wisata. Prinsip-prinsip ini meliputi berbagai aspek, mulai dari perencanaan strategis hingga pengelolaan sumber daya manusia dalam industri pariwisata. Dengan memahami prinsip-prinsip ini, diharapkan para pemangku kepentingan di sektor pariwisata dapat mengambil keputusan yang tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Aktifitas perjalanan yang dilakukan oleh manusia (wisatawan) mulai dari meninggalkan tempat tinggal (lingkungan) mereka sehari-hari dan menuju suatu tempat, wilayah geografis atau destinasi dan tinggal sementara di destinasi hingga kembali ke tempat asal mereka merupakan inti dari pariwisata. Tujuan perjalanan mereka adalah untuk kegiatan bersenang-senang, berbisnis ataupun tujuan lainnya serta dilakukan tidak

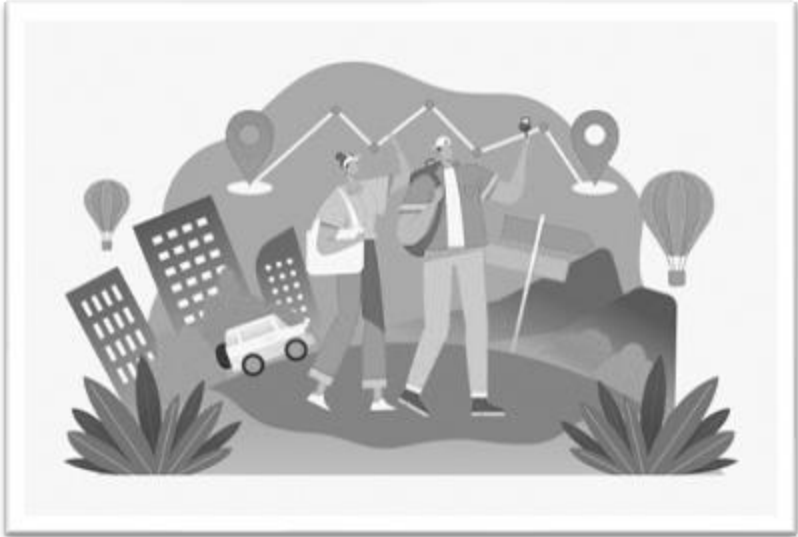
DAFTAR PUSTAKA

- Antariksa, Basuki. 2011. "Peluang dan Tantangan Pengembangan Kepariwisata di Indonesia , " Makalah Sosialisasi dan Gerakan sadar Wisata. Solok Pusat Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Kebudayaan dan Pariwisata.
- Birin, Ana. 2010. "Strategic Management of Sustainable Development in Rural Tourism. "Journal of Tourism and Hospitality.Faculty of Tourism and Hospitality
- Goeldner, Charles & Brent Richie. 2009. *Tourism: Principles, Practices, Philosophies*. USA: John Wiley & Sons, Inc
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan berbasis Masyarakat. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hall, Michael. 2007. Pro-poor Tourism: Who Benefits ? Prespectives on Tourism and Poverty Reduction. Canada: Channel View Publications
- ILHAM JUNAID, M. PARIWISATA BAHARI: Konsep dan Studi Kasus, Politeknik Pariwisata Makasar
- Janet dan Andrea. 2012. "Community Based Tourism and Lokal Culture: The Case of The amapondo." Vol. X, No. 1. South Africa: North-West University and Walter Sisulu University
- Joshi, Paresh. 2012. "A Stakeholder Networking for Sustainable Rural Tourism Development in Konkan Region of Maharashtra State (India)" Reseach Paper. Vol. 1, Issue.
- Makhlouf, Hany. 2012. "The Multi-Dimensional Impact of International Tourism" Jurnal International Bussiner and Economics Research. Vol. 11, No. 2. USA: University of the District of Columbia
- Mason, Peter. 2003. *Tourism Impact, Planning and Management*. Oxford: Butterworth-Heinemann
- Rocharungsat, Pimrawee. (2008). Community-Based Tourism in Asia, in: Moscardo, Gianna. (eds) Community Capacity for tourism development. USA: CABI
- Warpani, Suwardjoko dan Indira Warpani. 2007. Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah. Bandung: Penerbit ITB

Tomas, Sandra dan Victor. 2011. "Community Based Tourism in Developing Countries: A Case Study." *Journal of Tourism*. Vol. VI, No. 1. University Of Cordoba

<https://www.kompasiana.com/roby56522/64d587dd08a8b51b7e4d5964/konsep-manajemen-pariwisata>

<https://www.kompasiana.com/nawawimnoer/64c0a408a0688f151b675022/startegi-pengelolaan-pariwisata-bahari>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 4: PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BAHARI

Rizki Nurul Nugraha, S.S.T.Par., M.M.Par

Universitas Nasional, FEB, Manajemen Pariwisata

BAB 4

PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BAHARI

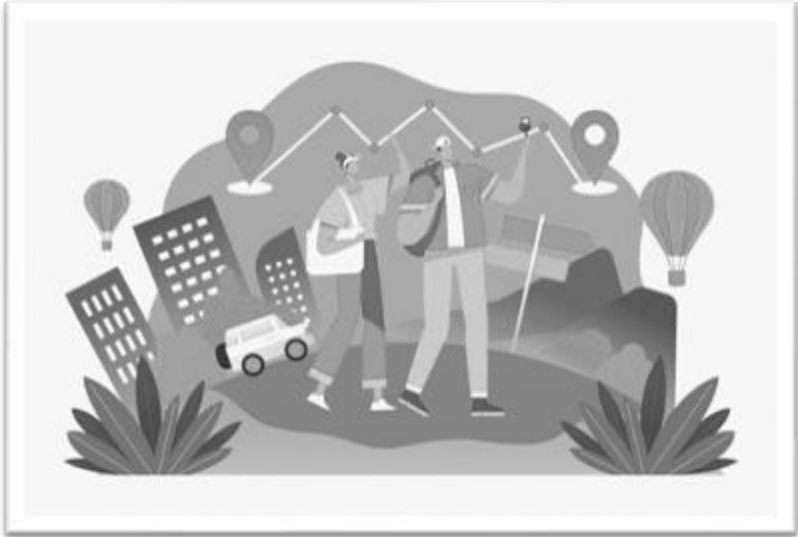
A. PENDAHULUAN

Dengan dijadikannya kawasan bahari sebagai kawasan wisata maka aktivitas yang dapat tercipta bisa sangat beragam, sehingga dapat menghidupkan perekonomian masyarakat sekitarnya seperti pembuatan kerajinan tangan, *home industry*, souvenir khas daerah setempat, serta sektor riil lainnya. (Poedjioetami, 2008) upaya memperbaiki kondisi ekonomi masyarakat kawasan Bahari, maka dibuatlah:

- Sentra Kegiatan Ekonomi yang memwadahi segala aktifitas ekonomi masyarakat baik yang bersifat perdagangan maupun pelatihan-pelatihan (*workshop*). Melalui pelatihan diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat aneka barang atau makanan yang nantinya dapat diperdagangkan di sentra kegiatan ekonomi tersebut.
- Rekreasi Kota, dimana lokasinya yang berada dekat laut, maka laut beserta pantainya dapat dimanfaatkan sebagai area rekreasi.
- Pemanfaatan Kawasan laut beserta pantai sebagai area rekreasi ini dimaksudkan untuk
 - Membuka peluang kerja baru, misalnya sebagai petugas parkir, petugas operasional rekreasi pantai dan atraksi wisata dalam air, petugas kebersihan, dan lain-lain. Diharapkan seluruh pekerja yang terkait dengan rekreasi berasal dari penduduk lokal.
 - Menjaga kebersihan laut dan pantai, dimana masyarakat akan berpikir ulang untuk buang hajat ataupun buang sampah sembarangan di sungai, karena keberhasilan rekreasi sangat menentukan perbaikan kondisi ekonominya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bull, P. (1997). *Tourism in London: Policy Changes and Planning Problems. Regional Studies*
- Callahan Creek. (2004). *Kansas Travel and Tourism 2004 Consumer Research Overview*, Lawrence, KS.
- Edgell, Sr, David L. (1999). *Tourism Policy: The Next Millennium*. Sagamore Publishing, Champaign, IL.
- Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, NJ. Berno, Tracy and Colleen Ward. (2005). *Innocence Abroad – A Pocket Guide to Psychological Research on Tourism. American Psychologist*
- Porter, Michael E. (2004). *Competitiveness in Rural U.S. Regions: Learning and Research Agenda*. Institute for Strategy and Competitiveness, Harvard Business School.
- The International Ecotourism Society (TIES) <http://www.ecotourism.org>
- The Mountain Institute <http://www.mountain.org>
- The Responsibletravel.Com <http://responsibletravel.com>
- Third World Network (TWN) <http://twinside.org.sg/tour>
- Tourism Authority of Thailand. 1997. *The Final Report of The Policy Making of Tourism for Preservation of Ecotourism*. Bangkok.
- Tourism Concern <http://www.tourismconcern.org.uk>
- Tourism Policy and Planning* United Nations World Tourism Organization. (2007). *Another Record Year for World Tourism* (News release). Retrieved 31 January 2007 from <http://www.worldtourism.org/newsroom/Releases/2007/january/recordyear.htm>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 5: MANAJEMEN OPERASI WISATA BAHARI

Jati Paras Ayu, M.M.Par., CHE

LSPR Institute of Communication and Business

BAB 5

MANAJEMEN OPERASI WISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Manajemen pariwisata bahari adalah suatu proses yang mana melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan seluruh aktivitas pariwisata yang terkait dengan lingkungan kelautan dan pantai. Konsep wisata bahari mencakup berbagai macam pariwisata, rekreasi dan kegiatan berorientasi rekreasi yang berlangsung di wilayah pesisir dan wilayah pesisir lepas pantai perairan. Pada dasarnya wisata bahari terdiri dari pantai, laut dan atraksi bawah laut, (Andersen, 2018). Wisata bahari juga terdiri dari pengembangan pariwisata pesisir (termasuk akomodasi, restoran, industri makanan dan rumah kedua), dan yang terkait infrastruktur pendukung pembangunan pesisir berupa usaha ritel, marina dan berbagai pemasok aktivitas air. Ini mungkin termasuk berperahu rekreasi, pesisir dan laut. ekowisata berbasis, kapal pesiar, berenang, rekreasi dan memancing di laut dalam, kapal pesiar jelajah, wisata kapal pesiar snorkeling, menyelam, selancar angin dan olahraga petualangan, (Dimitrovski, 2021).

Tujuan dari adanya manajemen wisata bahari ini yaitu untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam bahari secara sustainable/berkelanjutan, (Anctil, 2016). Bisa dikatakan pentingnya manajemen Operasional Wisata Bahari bila dikaitkan dengan pariwisata berkelanjutan, memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Keberlanjutan Ekologis: Dimana manajemen mampu mengelola aktivitas wisata bahari agar aktivitas wisata bahari baik dari pemangku hingga wisatawan tidak merusak lingkungan laut seperti terumbu karang dan biota laut lainnya.
- b. Keberlanjutan Ekonomi: Manajemen mampu mengelola seluruh aktivitas wisata bahari dapat memberikan kontribusi ekonomi kepada

DAFTAR PUSTAKA

- Dimitrovski, Darko. 2021. Understanding coastal and marine tourism sustainability - A multi-stakeholder analysis. *Journal of Destination Marketing & Management* 19(2):100554. DOI:10.1016/j.jdmm.2021.100554
- Anctil, A., & Blanc, D. L. 2016. An educational simulation tool for integrated coastal tourism development in developing countries. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(5), 783-798.
- Andersen, I. M. V., Blichewoldt, B. S., & Liburd, J. J. 2018. Sustainability in coastal tourism development: an example from Denmark. *Current Issues in Tourism*, 21(12), 1329–1336
- Wijaya, Atika. 2021. Toward the Community-based Sustainable Marine Tourism: Identifying the Impact of Tourism Development in Karimunjawa Island. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. DOI:10.6007/IJARBS/v11-i5/9924
- Baskara, K. A., Hendarto, R. M., & Susilowati, I. 2017. Economic's valuation of marine protected area (Mpa) of Karimunjawa, Jepara-Indonesia. *AAAL Bioflux*, 10(6), 1554–1568
- Eslami, S., Khalifah, Z., Mardani, A., Streimikiene, D., & Han, H. 2019. Community attachment, tourism impacts, quality of life and residents' support for sustainable tourism development. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 36(9), 1061–1079. <https://doi.org/10.1080/10548408.2019.1689224>
- Gladstone, W., Curley, B., & Shokri, M. R. (2013). Environmental impacts of tourism in the Gulf and the Red Sea. *Marine Pollution Bulletin*, 72(2), 375–388. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2012.09.017>
- Higgins, Desbiolles, F. 2017. Sustainable tourism: Sustaining tourism or something more? *Tourism Management Perspectives*, 25, 157–160. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.11.017>
- Kennedy, E. V., Vercelloni, J., Neal, B. P., Ambariyanto, Bryant, D. E. P., Ganase, A., ... Hoegh-Guldberg, O. 2020. Coral reef community changes in Karimunjawa National Park, Indonesia: Assessing the efficacy of management in the face of local and global stressors.

Journal of Marine Science and Engineering, 8(10), 1–27.
<https://doi.org/10.3390/jmse8100760>

Cong, L. C., & Chi, T. T. V. 2021. The Sustainability of Marine Tourism development in the South Central Coast, Vietnam. *Tourism Planning & Development*, 18(6), 630–648.
<https://doi.org/10.1080/21568316.2020.1837226>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 6: WISATA DAN WARISAN BAHARI

Hadi Mulyana, S.ST., M.M Par

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Yapari (STIEPAR YAPARI) Bandung

BAB 6

WISATA DAN WARISAN BAHARI

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan. Dari Sabang sampai Merauke terdapat ribuan pulau, besar maupun kecil, dihubungkan oleh berbagai selat dan lautan. Jumlah Pulau di Indonesia (termasuk pulau besar dan pulau kecil) yang tertera pada Undang-Undang no 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia adalah lebih kurang 17.508 Pulau, Pembakuan Nama Rupa Bumi unsur Pulau sudah dimulai sejak tahun 2005 hingga saat ini dengan jumlah pulau indonesia yang sudah dilaporkan ke PBB melalui sidang UNGEGN sejumlah 16.671 Pulau pada tahun 2019. Disamping itu telah ada penambahan jumlah pulau yang tertera pada Gasetir Nasional pada tahun 2020 sejumlah 16.771 Pulau. Pada tahun 2022 rencananya Indonesia akan melaporkan kembali jumlah pulau di Indonesia terbaru melalui sidang UNGEGN.

Besarnya potensi sumber daya kelautan yang menempati 75% wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan Nasional. Kontribusi tersebut antara lain, namun tidak terbatas pada, penyediaan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan daerah, kesempatan kerja, perolehan devisa, dan pembangunan daerah.

Oleh karena itu, kelautan sebenarnya mempunyai keunggulan komparatif, kooperatif, dan kompetitif untuk menjadi sektor unggulan kegiatan pembangunan nasional di masa depan (Kusumastanto, 2003).

DAFTAR PUSTAKA

- Adalberto Vallega. 1997. *Integrating Information in Coastal Zone Management*, FROM RIO TO JOHANNESBURG: THE ROLE OF COASTAL GIS, CoastGIS'03,
- Andini Fitriani, Ratih Wiwin Dari, Isrina Siregar, Budi Purnomo, 2023. Jejak Historis dan Peran Indonesia dalam Jalur Rempah Sebagai Warisan Budaya Bahari. *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*. Vol.2 No.2, Agustus (2023) Hal. 9-18.
- Ardiwidjaja Roby, 2013. *Pariwisata Berkelanjutan: Pengembangan Destinasi Pariwisata Berbasis Lingkungan*. Penerbit Kepel Press, Percetakan Amara Books. Ringroad Utara, Yogyakarta.
- Ardiwidjaja Roby, 2013. *Pesisir dan Pulau-pulau Kecil: P3K Sebagai Destinasi Wisata Berbasis Bahari*. Penerbit Kepel Press, Percetakan Amara Books. Ringroad Utara, Yogyakarta.
- Dahuri R. 1998. *Pendekatan Ekonomi-Ekologis Pembangunan Pulau-Pulau Kecil Berkelanjutan*. Prosiding Seminar dan Lokakarya Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil di Indonesia. Jakarta: Dit. Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Kawasan, TPSA BPPT, CRMP USAID.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2001. *Rencana Induk Pengembangan Wisata Bahari, Executive Summary Report*,
- Sulaiman, Andi Amran, Subagyono, Kasdi, Pakpahan, Agus, Soetopo, Deciyanto, Bermawie, Nurliani, Hoerudin, Prastowo, Bambang, & Syafaat, Nizwar. (2018). *Membangkitkan Kejayaan Rempah Nusantara*. Jakarta: IAARD PRESS
- Tanudirdjo, Daud, 2006, "Pengelolaan Sumberdaya Budaya di Perko-taan", dalam *Jurnal Arkeologi Sidhayatra Volume 11 Nomor 1 Mei 2005* (hlm. 13-18). Palembang: Balai Arkeologi.
- The Fine Art Department of Thailand, 1999, *Cultural System: For Quality Management*, Bangkok, Thailand.
- Utomo, Budi. Bambang, 2016. *Warisan Bahari Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- World Tourism Organization, 1997. *Tourism Market Trend*, Spain,

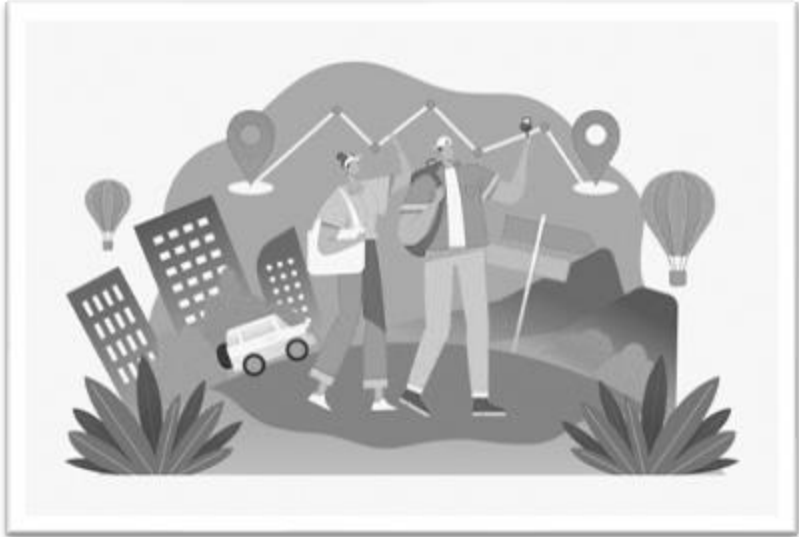
WTO, 2006. International Tourism, UNWTO World Tourism Barometer, Vol. 4, January

Sumber Internet:

<https://kkp.go.id/djprl/p4k>

<https://fwi.or.id/ruu-ksdahe-pulau-pulau-kecil/>

[https://www.kompasiana.com/Warisan Budaya Bahari, Kejayaan Maritim Nusantarra/](https://www.kompasiana.com/Warisan-Budaya-Bahari-Kejayaan-Maritim-Nusantarra/)



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 7: HUKUM DAN KEBIJAKAN WISATA BAHARI

Ebtana Sella Mayang Fitri, M.Arch.

Universitas Negeri Yogyakarta

BAB 7

HUKUM DAN KEBIJAKAN WISATA BAHARI

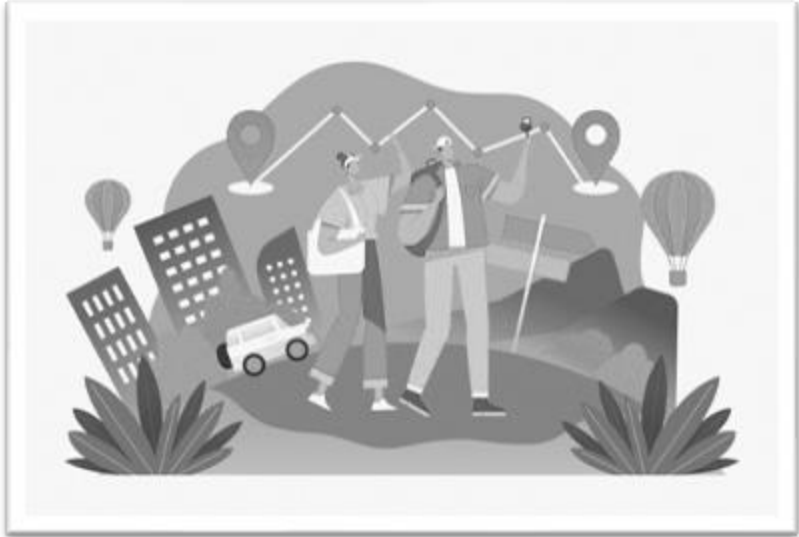
A. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah konsep yang memiliki banyak segi, bahkan jika kita mempertimbangkan sektor wisata bahari dalam lingkup internasional, berbagai isu dan pendekatan yang menentukan prospek beserta trennya dapat diamati dalam literatur ilmiah. Pada dasarnya pariwisata bahari mencakup berbagai jasa, seperti perusahaan pariwisata bahari, perusahaan pelayaran, kapal sewaan, pelabuhan, industri pariwisata bawah laut, layanan pantai, dan sebagainya. Di samping itu, peran tata kelola di semua tingkatan, termasuk skema, undang-undang, pedoman dan konsep, pemimpin masyarakat dan komunitas ilmiah, tidak bisa dianggap remeh dalam pengembangan wisata bahari baik pada lingkup nasional maupun internasional. Ditinjau dari wisatawan itu sendiri, jumlah penduduk kawasan wisata serta tingkat perkembangan sosial dan ekonomi juga memegang peranan penting dalam pengembangan pariwisata. Selain itu, pariwisata erat kaitannya dengan lingkungan alam laut dan samudera, serta kawasan pesisir, karena tujuan sebagian besar perjalanan wisata untuk rekreasi adalah mendekatkan diri dengan alam.

Bicara tentang wisata bahari, kita bisa menengok mulai dari negara kita sendiri, Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yakni mencapai 17.001 pulau, menjadikan Indonesia memiliki kekayaan maritim yang luar biasa. Hal ini mendorong potensi wisata bahari yang dapat mencakup beberapa aktivitas wisata seperti, wisata pendidikan, wisata underwater, wisata konservasi, dan *scientific diving*. Kekayaan maritim di Indonesia terdiri dari 20,87 juta Ha luas kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil, 99.093 km Panjang Garis Pantai, serta 3.257 juta km² yang di dalamnya terdapat 590 jenis karang, 2.057 ikan karang, 12 jenis lamun, 34 jenis mangrove, 1.512 jenis crustacean, 6 jenis penyu,

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2015.
Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 93/
PERMEN-KP/ 2020 Tentang Desa Wisata Bahari.
Permenparekraf No. 5 Tahun 2020.
Tegar, Dimas dan Guming, Saut. 2018. *Development of Marine and Coastal
Tourism Based on Blue Economy*. International Journal of Marine
Engineering Innovation and Research, Vol. 2(2), Mar. 2018. 128-132
(pISSN: 2541-5972, eISSN: 2548-1479).
UNWTO. 2021. *UNWTO and Greece to Collaborate on Maritime Tourism
Research Centre*. [https://www.unwto.org/news/unwto-and-greece-
to-collaborate-on-maritime-tourism-research-centre](https://www.unwto.org/news/unwto-and-greece-to-collaborate-on-maritime-tourism-research-centre).



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 8: STRATEGI DAN TEKNIK PEMASARAN DIGITAL (*MEDIA SOSIAL; BRANDING & POSITIONING*)

Dr. Asep Parantika, S.E., M.M.

Universitas Nasional

BAB 8

STRATEGI DAN TEKNIK PEMASARAN DIGITAL (MEDIA SOSIAL; BRANDING & POSITIONING)

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 16.056 pulau, menjadikan wisata bahari sebagai salah satu penopang industri pariwisata Indonesia. Namun pengembangan kawasan pesisir dan laut sebagai destinasi wisata masih terbatas dan belum mampu bersaing dengan negara lain. Banyak tantangan yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan, mulai dari infrastruktur, penyiapan sumber daya manusia, hingga promosi potensi wisata bahari Indonesia. Dengan luas laut 3.257.000 kilometer persegi dan luas garis pantai 99.093 kilometer persegi, iklim tropis menjadikan kawasan pantai menjadi destinasi wisata bahari yang menarik. Wisata bahari Indonesia tidak diragukan lagi merupakan salah satu destinasi paling terkenal di dunia.

Sebagai negara dengan potensi pesisir dan kelautan yang besar, sumber daya alam laut tersebut secara alami merupakan kawasan yang menjanjikan untuk pariwisata. Saat ini destinasi wisata Indonesia yang diminati wisatawan mancanegara masih didominasi oleh wisata alam dan budaya. Pada kelompok wisata alam, 45 persen kunjungan wisman fokus pada ekowisata dan 35 persen kunjungan fokus pada wisata bahari. Wisata bahari merupakan salah satu dari tiga tujuan rekreasi terpopuler di kalangan wisatawan di Indonesia.

Berdasarkan data pada tahun 2021 setidaknya 11,29 persen wisatawan nusantara akan mengunjungi destinasi wisata bahari dan menikmati aktivitas rekreasi disana (Indraswari, 2023) Tingginya minat piknik di destinasi wisata bahari sektor pariwisata memberikan dampak positif dampaknya terhadap perekonomian. Sumbangan devisa dari sektor pariwisata terus meningkat tahun 2018 devisa sektor pariwisata mencapai Rp229,5 triliun atau meningkat 15,4 persen secara tahunan (Fachry, 2021). Nilai nominal tersebut berasal dari berbagai jenis tempat wisata termasuk wisata bahari yang tersebar di berbagai destinasi. Jika dikelompokkan,

DAFTAR PUSTAKA

- Chaffey, D., (2019) *Digital Marketing Strategy, Implementation and Practice*, 7/E. Pearson, New York
- Desai, Vaibhava (2019) Digital Marketing: A Review, *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTSRD)*. Conference Issue | March 2019 Available Online: www.ijtsrd.com e-ISSN: 2456 - 6470
- Diwyarthi, N, D.M. (2022). *Pengantar Manajemen*, Adab, Indramayu:
- Fachry, Mardiana E. (2021) Pariwisata Bahari Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Sulawesi Selatan *Torani: Journal of Fisheries and Marine Science* Volume 5 (1) December 2021: 16-28
- Gupta, D.D (2010), *Tourism Marketing*, Pearson Education, New Delhi
- Harish, R., (2010) Brand architecture in tourism branding: the way forward for India, *Journal of Indian Business Research* Volume 2 Issue 3
- Indraswari, Debora Laksmi (2023) Mengembangkan Daya Saing Pariwisata Bahari Indonesia, *Kompas.id*, 2023 <https://www.kompas.id/baca/riset/2023/02/11/mengembangkan-daya-saing-pariwisata-bahari-indonesia>
- Kotler, P., & Kevin Lane Keller (2016), *Marketing Management*, Edisi: 15e, United States of America: Pearson Education.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). The University of Minnesota Libraries Publishing
- Kotler, P. and Keller, Kevin L. 2016: *Marketing Management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kotler & Keller. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Mamengko, R. P., & Kuntari, E. D. 2020. Pengelolaan Pariwisata Bahari berbasis Community-Based Tourism dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Media Wisata*, 18(1), 1–20. <https://doi.org/10.36276/mws.v18i1.72>

- Puriwat,W., & Tripopsakul, S., (2021) The Role of Viral Marketing in Social Media on Brand Recognition and Preference, *Emerging Science Journal* (ISSN: 2610-9182) Vol. 5, No. 6, December, 2021
- Patel, Neil., (2020) *The 20/20 Rulebook How To Get More Sales For Your Ecommerce Business*, Ecommerce Unlock. <https://neilpatel.com>
- Sharma, K., Aswal, C., Paul, J., (2021) Factors affecting green purchase behavior: A systematic literature review, *Bussines Strategy and The Environment*, Volume32, Issue4 May 2023 Pages 2078-2092
- Tjiptono, F & Chandra, G, (2012) *Service Quality Satisfaction*, Andi Offset, Jogjakarta

Internet

- <https://eticon.co.id/pentingnya-destination-branding-untuk-pariwisata/>
- <https://bigevo.com/blog/detail/media-social-branding>
- <https://gocardless.com/guides/posts/how-to-create-market-positioning-strategy/>
- <https://www.masterclass.com/articles/positioning-strategy>
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pemasaran_digital
- <https://www.gramedia.com/literasi/strategi-digital-marketing/>
- <https://pemasaranpariwisata.com/2023/01/18/cara-pemasaran-digital-desa-wisata/>
- <https://www.unpad.ac.id/2021/08/indonesia-bisa-kelola-lebih-banyak-sektor-pariwisata-bahari/>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 9: PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA BAHARI

Deni Dwi Ananti, S.Par., M.Par., CHE

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 9

PENGEMBANGAN PRODUK PARIWISATA BAHARI

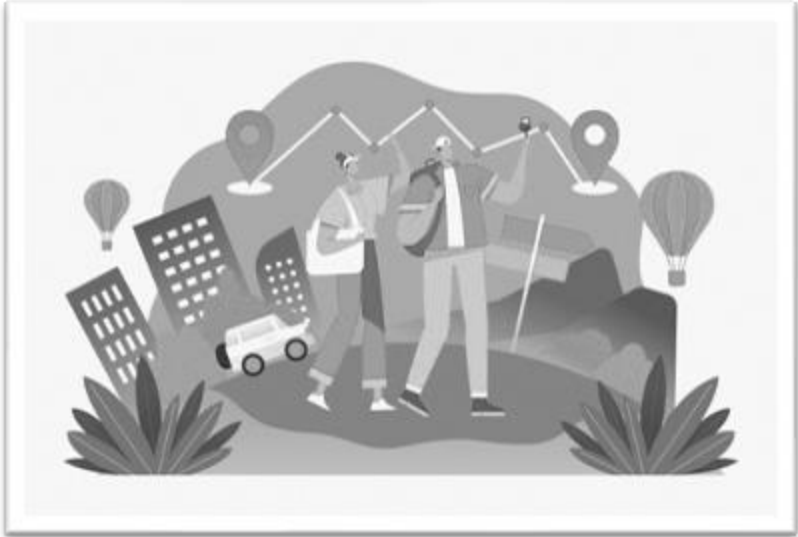
A. PENDAHULUAN

Sebagai negara maritim terbesar di dunia, (Zamzami, 2016) menjelaskan bahwa Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan sumber daya lautnya. Selain menjadi kekayaan alam yang melimpah, laut Indonesia juga dapat dijadikan sumber pendapatan melalui sektor pariwisata bahari. Dengan mengembangkan potensi wisata bahari laut, Indonesia memiliki peluang untuk meningkatkan devisa negara. Pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi melalui kunjungan wisatawan, tetapi juga menonjolkan peran Indonesia sebagai destinasi bahari yang menarik dan berkontribusi positif terhadap perekonomian Nasional. Pariwisata bahari memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah, sekaligus mempromosikan kekayaan alam bawah laut yang luar biasa. Pengembangan produk pariwisata bahari menjadi hal yang strategis dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata, mengingat minat masyarakat terhadap keindahan laut dan ekosistemnya semakin meningkat. Dalam mengembangkan produk pariwisata bahari, perlu memperhatikan berbagai aspek mulai dari pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat lokal, hingga inovasi dalam penyediaan fasilitas dan aktivitas yang dapat memberikan pengalaman tak terlupakan bagi wisatawan. (Nazhima, 2019) menambahkan bahwa, pengembangan produk pariwisata yang berfokus pada ekowisata bahari bertujuan untuk menciptakan kegiatan yang mendukung pelestarian alam. Kegiatan yang akan dihasilkan juga diharapkan sesuai dengan prinsip-prinsip ekowisata bahari yang sudah ada, termasuk partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengembangan sektor pariwisata. Hal ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat positif bagi para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brida, J. a. (2010). Cruise tourism: *economic, socio-cultural and environmental impacts* , Vol. 1, 205-226.
- Elrouby, I. (2016). Ecoloding as an Answer for Suistainable Development and Succesful Resource Management. *The Case of North West Coast in Alexandria* , 2839-2851.
- Fandeli, C. &. (2000). *Pengusahaan Ekowisata (C. Fandeli, Ed.)*. Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada.
- Gunadi, I. M. (2020). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Layanan Wisata Kapal Pesiar (Cruise) Di Pelabuhan Belawan Medan. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*. 2(01, 64-71.
- Kiper, T. (2013). Role of Ecotourism in Suistainable Development. *Advances in Landscape Architecture*
- Kumaji, R. A. (2021). Ecolodge Sebagai Akomodasi Pariwisata Berkelanjutan. *Profitt: Jurnal Administrasi Bisnis*. 15(1), 27-42.
- Kusuma, A. H. (2023). REHABILITASI EKOSISTEM TERUMBU KARANG MENGGUNAKAN TERUMBU KARANG BUATAN DI PERAIRAN DESA KUNJIR, KECAMATAN RAJABASA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN, PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung* , 2(1), 280-293.
- Lindberg, K. &. (1995). *Ecoturismo: Um guia para planejamento e gestao*. Senac.
- Louie, J. L. (2023). PENGEMBANGAN PAKET WISATA DI HABIBI TOUR AND TRAVEL DAERAH BANDUNG. *Jurnal Pesona Sriwijaya* , 1(2), 11-16.
- Mensah, I. a. (2013). *Management of Tourism and Hospitality Services, 2nd Ed*. United Kingdom: Xlibris LLC.
- Mudana, I. W. (2017). Pola pemberdayaan masyarakat pada daerah tujuan wisata bahari di Kabupaten Karangasem. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora* , 7(3), 307-323.
- Nazhima, A. A. (2019). Pengembangan Produk Pariwisata Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip Ekowisata Bahari Di Pantai Labuhan Amuk, Desa Antiga, Karangasem, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata* , 6(2), 252.

- Nurhalimah, N. (2022). *Potret Rumah Terapung Sebagai Promosi Rumah Wisata Syariah Di Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).*
- Nuriata. (2014). *Paket Wisata: Penyusunan Produk Dan Penghitungan Harga.* Bandung: Alfabeta.
- Osland, G. E. (2004). Ecotodge performance goals and evaluations. *Journal of Ecotourism* , 3(2), 109-128.
- Sasongko, S. D. (2020). Prinsip Ekowisata Bahari dalam Pengembangan Produk Wisata Karampuang untuk Mencapai Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Nasional Pariwisata* , 12(2), 126-139.
- Sayogi, K. W. (2018). PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI (Studi Deskriptif Pada Pelaku Pengembangan Pariwisata Bahari Pantai Watukarung Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan). *Jurnal of Development and Social Change* , 1(1), 9-17.
- Silvandi, G. O. (2022). Pengembangan Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan dengan Menerapkan Aspek Pariwisata 3S (Something to see, something to do, something to buy). *I-Tourism: Islamic Tourism Jurnal* , 1(2), 70-81.
- Zamzami, L. (2016). Dinamika Pranata Sosial Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat Nelayan Dalam Melestarikan Budaya Wisata Bahari. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* , 18(1), 57-67.



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 10: EKONOMI PARIWISATA BAHARI

Yesi Pandu Pratama Wibowo DC, M.Par.

LSPR Institute of Communication & Business

BAB 10

EKONOMI PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Sektor pariwisata Indonesia, yang pada tahun 2019 telah berkontribusi sebesar Rp280 triliun terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia (Celcius Creative Lab et al., 2020), tetap menjadi sektor utama perolehan devisa dan menjadi andalan dalam pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Kontribusinya yang tinggi dalam penyerapan tenaga kerja dan pendapatan suatu negara, pariwisata menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Khususnya pariwisata bahari di Indonesia, yang merupakan negara maritim terbesar di dunia, pengembangan potensi wisata bahari di Indonesia menjadi hal yang sangat menarik, terutama jika dilihat dari manfaat ekonominya jika dikelola secara bijak, seperti meningkatkan perekonomian dan menciptakan lapangan kerja.

B. DAMPAK EKONOMI PARIWISATA BAHARI

Sebuah studi pada tahun 2013 menemukan bahwa pariwisata bahari di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, Jakarta memiliki dampak terhadap yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat melalui belanja konsumsi wisatawan, akomodasi, penyewaan peralatan dan jasa, serta pembelian cinderamata di Pulau Tidung. Dampak ini mencakup peningkatan peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja pada sektor-sektor usaha lokal di Pulau Tidung, seperti pengelola *homestay* (Dritasto & Anggraeni, 2013). Hal tersebut menunjukkan dampak pariwisata bahari terhadap perekonomian yang dianggap begitu penting bagi daerah maupun negara. Organisasi pariwisata seperti UNWTO dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI menyimpan data statistik ekonomi pariwisata yang rinci, seperti data kunjungan wisatawan, pengeluaran wisatawan, serta pendapatan daerah dan negara dari sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashoer, M., Revida, E., Dewi, I. K., Simarmata, M. M., Nasrullah, Mistriani, N., ... Simarmata, H. M. P. (2021). Ekonomi Pariwisata. In R. Watrionthos (Ed.), *Suparyanto dan Rosad (2015 (1st ed., Vol. 5)*. Yayasan Kita Menulis. Retrieved from [http://repository.poltekparmakassar.ac.id/464/1/Ekonomi Pariwisata.pdf](http://repository.poltekparmakassar.ac.id/464/1/Ekonomi%20Pariwisata.pdf)
- Celcius Creative Lab, Swesti, W., Alfian, F., Pajriyah, A. N., Bachtiar, N., Yatimah, N., ... Bramantio, J. (2020). *Outlook Pariwisata & Ekonomi Kreatif Indonesia: Studi Mengenai COVID-19, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta. Retrieved from https://bankdata.kemendikbud.go.id/upload/document_satker/a6d2d69c8056a29657be2b5ac3107797.pdf
- Chairany S, P. S. ., & Darsini, P. (2022). *Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata Layanan Pariwisata (Semester 2-SMK/MAK KELAS X)* (1st ed.; W. Rahayu, ed.). Jakarta Selatan: Kemdikbudristek. Retrieved from <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Dritasto, A., & Anggraeni, A. A. (2013). Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung. *Reka Loka (Jurnal Online Institut Teknologi Nasional)*, 1–8.
- Firmansyah, A., & Roosmawarni, A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: Qiara Media. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Firmansyah-4/publication/334057497_PEMASARAN_dasar_dan_konsep/links/5d14be6592851cf4404f63a8/PEMASARAN-dasar-dan-konsep.pdf
- Hamonangan, I., Yulinda, E., & Sofyani, T. (2020). Peran Pariwisata Bahari Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Pesisir Di Pantai Bosur Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 1(3), 42–48. Retrieved from <https://sep.ejournal.unri.ac.id/index.php/jsep/article/view/51>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 11: KOMUNIKASI DAN PROMOSI DI PARIWISATA BAHARI

Dr. Cecep Ucu Rakhman, A.Md., S.Sos., M.M

Politeknik Pariwisata NHI Bandung

BAB 11

KOMUNIKASI DAN PROMOSI DI PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Komunikasi dan promosi merupakan elemen penting dalam pengelolaan pariwisata bahari. Tujuan kita berkomunikasi adalah untuk menyampaikan suatu pesan dan bagaimana agar pesan yang kita sampaikan tersebut dapat diterima dengan jelas oleh orang yang kita ajak berkomunikasi dan masing-masing orang yang berkomunikasi mempunyai kesamaan makna atau pengertian dari pesan yang disampaikan (Rakhman, 2023). Strategi komunikasi yang efektif dan promosi yang tepat dapat meningkatkan jumlah wisatawan, mendukung konservasi lingkungan, serta memberdayakan komunitas lokal. Bab ini akan membahas tentang teknik komunikasi yang efektif, promosi dan hubungan masyarakat, serta manajemen acara dan festival bahari.

Pariwisata bahari sangat bergantung pada lingkungan alam, khususnya ekosistem laut, yang berfungsi sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Promosi wisata bahari melibatkan pemanfaatan keanekaragaman hayati biota laut yang kaya dan memastikan konservasi ekosistem laut (Briandana et al., 2018). Wisata bahari adalah sektor penting yang bergantung pada strategi komunikasi dan promosi yang efektif untuk menarik pengunjung dan memastikan pembangunan berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan nilai yang dirasakan wisatawan melalui pengalaman otentik dan komunikasi interpersonal yang positif dapat menumbuhkan loyalitas terhadap destinasi wisata bahari (Su et al., 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Briandana, R., Doktoralina, C. M., & Sukmajati, D. (2018). Promotion analysis of marine tourism in Indonesia: A case study. *European Research Studies Journal*, 21(1), 602–613. <https://doi.org/10.35808/ersj/973>
- Dwi Anggoro, D., Maulani Ramadhan, H., & Ngindana, R. (2022). Public Private Partnership in Tourism: Build Up a Digitalization Financial Management Model. *Policy & Governance Review*, 6(3), 282. <https://doi.org/10.30589/pgr.v6i3.510>
- Nurhayati, A., Herawati, T., Handaka, A. A., Pamungkas, W., Akbarsyah, N., & Sudarmono, A. (2023). Sustainable marine ecotourism governance based on tourism preferences. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1289(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1289/1/012012>
- Rakhman, C. U. (2023). Prinsip Dasar Komunikasi yang Efektif. In Tahta Meda (Ed.), *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1 ed., hal. 220). Tahta Media Group.
- Roth-Cohen, O., & Lahav, T. (2019). Going undercover: Online domestic tourism marketing communication in closed and open Facebook groups. *Journal of Vacation Marketing*, 25(3), 349–362. <https://doi.org/10.1177/1356766718796054>
- Rusneni Ruslan, Harmansyal, Andi Dyna Riana, Arianto Taliding, Abdullah, Arfandi SN, Muliana, & Wiwin Anggriani Salawali. (2023). A study of marine tourism development in Bulukumba regency. *International Journal of Science and Research Archive*, 8(1), 671–677. <https://doi.org/10.30574/ijstra.2023.8.1.0118>
- Su, Y., Xu, J., Sotiriadis, M., & Shen, S. (2021). Authenticity, perceived value and loyalty in marine tourism destinations: The case of Zhoushan, Zhejiang province, China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/su13073716>



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 12: TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PARIWISATA BAHARI

Dr. Ramang H Demolingo, S.S., M.Par

Universitas Nasional

BAB 12

TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Pengaturan batas wilayah pengelolaan laut bagi daerah merupakan kewajiban yang diatur pada ketentuan Pasal 18 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Aturan ini menjelaskan kewenangan daerah yang menitikberatkan kepada pengaturan batas-batas administrasi kewenangan daerah dalam mengelola wilayah laut. Pengaturan mengenai kewenangan daerah dalam pengelolaan sumber daya laut tersebut di atas, menganut sistem pembagian wilayah yang apabila tidak dikaji dengan benar akan mengakibatkan bentuk-bentuk pengavelingan wilayah laut oleh daerah yang berakibat pada terjadinya konflik pada wilayah laut, maka dari itu di butuhkan teknologi informasi dalam pariwisata bahari.

Kewenangan daerah dalam pengelolaan wilayah laut sebagai konsekuensi dari adanya desentralisasi pada bidang kelautan. Jika tidak dicermati dengan baik, akan berdampak terhadap pengavelingan wilayah laut oleh daerah. Hal tersebut terlihat semakin parah jika belum dituntaskannya pengaturan terhadap batas laut bagi daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota), yang merupakan penerapan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1) dan ayat (3) (Lekipiouw, 2010).

Berikut ini adalah 15 prinsip dasar yang patut diperhatikan dalam pengelolaan wilayah pesisir dan laut. Kelima belas prinsip dasar ini sebagian besar mengacu pada J.R. Clark (1992): (1) *resources system*; (2) *the major integrating force*; (3) *integrated.*; (4) *focal point*; (5) *the boundary of coastal zone*; (6) *conservation of common property resources*; (7) *degradation of conservation*; (8) *inclusion all levels of government*; (9) *character and dynamic of nature*; (10) *economic benefits*; (11)

DAFTAR PUSTAKA

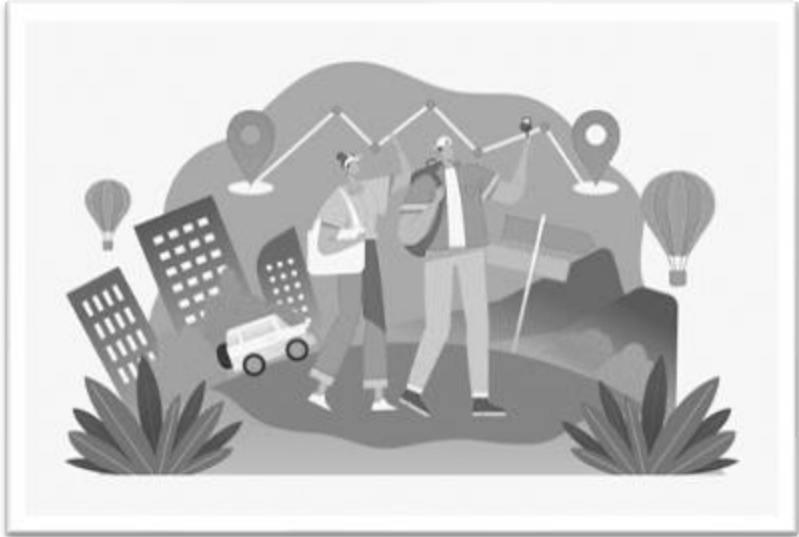
- Arida, N. S. N. S., & Sunarta, N. 2017. *Pariwisata Berkelanjutan*.(SUSTAIN PRESS).
- Attri, V.N. 2018. *“The Role of Marine Tourism in IORA: The Pathways Ahead. the 3td Tourism Experts Meeting for the Establishment of the IORA Core Group on Tourism”*. 6—8 May 2018. Durban, South Africa.
- Awwal, Ahlam Fithratul; Jatmiko, Ary Dwi; Rosilawati, Hana. 2019. “Perencanaan dan Perancangan Taman Hiburan Tematik Berbasis Architainment di Bulak Kota Surabaya”. Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER) 2019. Universitas Widya Kartika
- Bull, Adrian. 2014. *Coastal and Marine Tourism*. New York: Routledge.
- Butler, Richard W. 2006. *The Tourism Area Life Cycle: Applications and Modification*. Birmingham: Channel View Publication.
- Cabrera, Vicente Benitez. 2015. *“Diving as A Tourism Resource Protection Underwater Cultural Heritage”*. RETI Conference and Summer School Canary Island Spain.
- Demolingo, R. H., Lanya, I., Paturusi, S. A., Sunarta, I. N., & Wiweka, K. (2022). *“Strategy For ICM-Based Geotourism Development: Case Study Of The Olele Marine Protected Area Indonesia”*. Journal of Southwest Jiaotong University. 57(5).
- Djou, Josef Alfonsius Gadi. 2013. “Pengembangan 24 Destinasi Wisata Bahari Kabupaten Ende”. Jurnal Kawistara Volume 3 No. 1. 21 April 2013. Halaman 12–23.
- Edgell, David; Allen, Maria; Smith, Ginger; Swanson, Jason. 2008. *Tourism Policy and Planning*. Burlington: Elsevier.
- Errami, Ezzoura; Brocx, Margaret; Semeniuk, Vic. 2015. *From Geoheritage to Geoparks*. Switzerland: Springer International Publishing.
- Estima, D.C.; Ventura, M.A.M.; Rabinovici, A.; Martins, F.M. 2014. *“Concession In Tourism Services And Partnerships In The Marine National Park of Fernando de Noronha Brazil”*. Journal of Integrated Coastal Zone Management 14(2). 215—232.
- Ettenger, Kreg; Hogenson, Samantha. 2017. *Marine Tourism, Climate Change, and Resilience in the Caribbean, Volume I: Ocean Health,*

- Fisheries, and Marine Protected Areas*. New York: Business Expert Press.
- Farsani, Neda Torabi; Coelho Celeste; Da Costa, Carlos; Carvalho, Carlos. 2012. *Geoparks and Geotourism: New Approaches to Sustainability for the 21st Century*. Florida: Brown Walker Press.
- Garrod, Brian; Gossling, Stefan. 2008. *New Frontiers in Marine Tourism: Diving Experiences, Sustainability, Management*. Amsterdam: Elsevier.
- Hall, C. Michael. 2008. *Tourism Planning: Policies, Processes and Relationships*. England: Pearson Prentice Hall.
- Hidayat, Arief Wahyu Nur. 2015. "Perancangan Oceanarium di Semarang dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Metafora". Tugas Akhir Gelar Sarjana Arsitektur Universitas Negeri Semarang.
- Higham, James; Luck, Michael. 2008. *Marine Wildlife and Tourism Management: Insights from the Natural and Social Sciences*. Oxfordshire: CAB International.
- Hose, Thomas A. 2016. *Geoheritage and Geotourism: A European Perspective*. Rochester: Boydell Press Woodbridge and The International Centre for Cultural and Heritage Studies.
- Husakova, Martina. 2018. "Use of the Multi-Agent Paradigm in Sustainable Tourism". Czech Journal of Tourism, 1 June 2018. Vol. 7. No. 5.
- Jnana, I., Putra, I., & Mandenni, N. M. I. M. 2021. "Web GIS-Based Water Distribution Network Management using Google Maps". Water and Energy International 64(3). 6—12.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2010. *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.30/MEN/2010 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan*.
- Kementerian Pariwisata. 2017. *Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dengan Kementerian Kelautan dan Kemenpar*. Nomor: 03/MEN-KP/KB/II/2017 dan Nomor: KB.2/KS.001/MP/2017. Dokumen Kesepakatan Bersama antara Kemenpar dengan Kkp tentang Pengembangan Wisata Bahari.
- Komoo, Ibrahim. 2003. *Conservation Geology, Protecting Hidden Treasures of Malaysia*. Bangi Selangor Darul Ehsan: Lestari UKM Publication 51p.

- Koondoko, Y. Y. F., Putra, I. D., & Paturusi, S. A. 2017. "Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara". *J. Master Pariwisata*. 4. 136—150.
- Lanya, I., & Manalu, T. J. 2021. "Remote Sensing and GIS Application for Mapping Data Base of Sustainable Agriculture Land in Denpasar City". In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. Vol. 648. No. 1. p. 012003. IOP Publishing.
- Lekipiouw, Sherlock. 2010. "Model Penataan Ruang Laut Daerah berdasarkan *Integrated Coastal Management* sebagai Acuan Penyusunan Penataan Ruang Laut pada Wilayah Kepulauan". *Jurnal Sasi*. Vol. 16. No. 4. Bulan Oktober—Desember 2010.
- Lohmann, G.; Rodrigues, C. 2017. *Tourism Theory: Concepts, Models, And Systems*. Queensland: CAB International.
- Luasunaung, Alfret; Manoppo, Victoria; Schaduw, Joshian. 2015. "Monitoring dan Evaluasi Lokasi Penyelaman Pulau Bunaken Taman Nasional Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara". *Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi* Vol. 14. No. 2. September 2015.
- Luck, Michael. 2005. "*Coastal & Marine Tourism: Origins, Developments and Prospects*". *4th Coastal & Marine Tourism Congress Çeşme Turkey*. 15. 15—18 November 2005.
- Mahale, Moch Machtino; Mandagi, Stephanus; Lasut, Markus. 2018. "*Study on Ecotourism Development in Olele Coastal Area, Bone Bolango Regency Gorontalo Province*". *Journal of Aquatic Science & Management*. Vol. 6. No. 2. 39—44. October 2018.
- Marzaman, Atika. Rasyid, Ayub Usman. 2020. "Eduwisata Bahari Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Laut Olele Kab. Bone Bolango Provinsi Gorontalo". *JUMPA Volume 6. Nomor 2*. Januari 2020.
- Mason, Peter. 2003. *Tourism Impacts, Planning and Management*. Burlington: Elsevier.
- Miller, Marc. 1993. "*The Rise of Coastal and Marine Tourism*". *Ocean and Coastal Management* 20 (1993). Elsevier Science Publisher. Page 189 –199.

- Nirwansyah, Anang Widhi; Adhi, Nursakti. 2014. "Model Pengembangan Kawasan Konservasi Laut Untuk Pulau-Pulau Kecil (Studi Di Pulau Boano, Kabupaten Seram Bagian Barat)". *Geoedukasi Volume III Nomor 1*. Maret 2014.
- Nugraha, I. G. P., Antara, M., Budiarsa, M., & Paturusi, S. A. 2020. "Sustainable Tourism in Serangan Village Bali, Indonesia". *Journal of Tourism and Hospitality Management*. 8(2). 66—73.
- Paturusi, Syamsul. 2008. *Perencanaan Kawasan Pariwisata*. Bali: Udayana University Press.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2007 tentang Konservasi Sumber Daya Ikan*.
- Putra, I. N. D., & Paturusi, S. A. (Eds.). 2017. "Metamorfosis Pariwisata Bali: Tantangan Membangun Pariwisata Berkelanjutan". Denpasar: Pustaka Larasan bekerja sama dengan Program Studi Magister Kajian Pariwisata. Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Ridwan, Mohamad. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT Sofmedia.
- Sandi, Syahrial. 2020. "Perancangan Fasilitas Penunjang Wisata Taman Laut Gili Labak dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi". Laporan Tugas Akhir Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Maulana Malik Ibrahim Tahun 2020.
- Sapary, F. E., Rai, I. N., & Sunarta, I. N. 2017. "Ecotourism Management Strategy to Support Environmental Conservation in Mokwam Area, Manokwari Regency, West Papua". *Ecotrophic: Journal of Environmental Science/Ecotrophic: Jurnal Ilmu Lingkungan*. 11(2). 156—165.
- Setiawati, Indrian. 2000. *Pengembangan Ekowisata Bahari*. Bogor: Penerbit Institut Pertanian Bogor.
- Sunarta, N., Arida, N. S., Nugroho, S., Adikampana, M., Dewi, L. G. L. K., & Kristianto, Y. 2020. "Unesco Global Park Batur Development: A Psychographic Approach". *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*. 17(7). 15576—15586.

Sunarta, I. N., & Saifulloh, M. 2022. *“Coastal Tourism: Impact For Built-Up Area Growth And Correlation To Vegetation And Water Indices Derived From Sentinel-2 Remote Sensing Imagery”*. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 41(2), 509-516.



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 13: PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA BAHARI

Ayu Rakhmi Tiara Hamdani, M.M.Par,
Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR

BAB 13

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Dalam pengembangan pariwisata bahari Indonesia yang memiliki banyak potensi karena Indonesia secara demografis terdiri dari banyak lautan dari pada daratan, sehingga muncul banyak destinasi wisata bahari.

Didasarkan pada peraturan menteri kelautan dan perikanan Republik Indonesia No 93 /Permen -KP/2020 tentang desa wisata Bahari bahwa pemanfaatan bahari salah satunya sebagai destinasi wisata adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil perlu mengembangkan wisata bahari dengan memanfaatkan sumber daya kelautan dan perikanan dan pengembangan wisata bahari dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan masyarakat lokal dan kearifan lokal serta harus memperhatikan kelestarian lingkungan dan peningkatan ekonomi dan nilai tambah ekonomi.

Tentunya pengembangan pariwisata bahari tidak luput dari pada Rencana Strategis Kemenparekraf 2020-2024 yang tertuang pada bab III tentang arah kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan, terkait Sumber daya manusia tertuang dalam arah kebijakan 4 yaitu pengelolaan sumber daya manusia dan kelembagaan pariwisata dan ekonomi kreatif dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing (Kemenparekraf.go.id, 2020), menjadi prioritas utama yang jika hal ini terabaikan maka dapat menimbulkan permasalahan serius dalam industri kepariwisataan dan juga menjadi salah satu faktor terhambatnya pengembangan pariwisata, terutama juga dalam upaya menggalakkan masyarakat setempat.

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi wisata bahari yang besar, pulau Bali menjadi primadona wisata tidak hanya nasional maupun internasional, sehingga digarap potensi wisata baru dikenal dengan 10 Bali baru, dan 7 diantaranya adalah wisata bahari, yaitu Danau

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Kofand, Abdullah Nabaz, 2021, The impact of human resources management practice on organization performance International Journal Of Engineering, Business and management Vol. 5- 1
- Amstrong, Michael, 2017, Handbook Manajemen Sumber Daya Manusia, Nusa Media
- Curran, J. Patrick, 2000, Service Quality, Dublin City University
- Dessler Gary, 2015, Human Resources Management, Pearson Education, India
- Iedunot (2022). Human Resource Management (HRM) [online]. Diambil dari <https://www.iedunote.com/human-resource-management>.
- Kememparekraf (2020). Renstra Kememparekraf-Barekraf 2020-2024. Kememparekraf.
- Kememparekraf (2020). kememparekraf.go.id. [online]. Diambil dari <https://pedulicovid19.kememparekraf.go.id/tantangan-sektor-pariwisata-hadapi-new-normal-usai-covid-19/>.
- Mathis, Robert, Jackson, John 2010, Human Resources Management, Cengage Learning
- Masjohor J, Maulana, 2020. Pengantar Wisata Bahari, Khilan Publishing
- Setyahandani et al, 2020, Potensi Sumber daya dan daya dukung wisata bahari pulau Tunda Serang Banten, Jurnal ilmu dan teknologi kelautan tropis, Vol.13 - 1
- Zainal Munawaroh, 2022, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam industri Pariwisata, dalam buku Manajemen Kepariwisata Berkelanjutan, GCAINDO



MANAJEMEN PARIWISATA BAHARI

BAB 14: ISU KONTEMPORER DAN KASUS STUDI DI PARIWISATA BAHARI

Hanni Adriani, S.P., M.Si., IALI.¹

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.²

Institut Pariwisata Trisakti¹

Institut Sains dan Teknologi Nasional²

BAB 14

ISU KONTEMPORER DAN KASUS STUDI DI PARIWISATA BAHARI

A. PENDAHULUAN

Pariwisata bahari adalah kegiatan wisata yang dilakukan di wilayah pesisir dan/atau laut. Tempat-tempat wisata bahari umumnya meliputi pantai, pulau-pulau sekitarnya, dan kawasan lautan. Wisata bahari menawarkan berbagai keunikan, seperti pemandangan bawah laut yang menakjubkan, terumbu karang yang indah, dan kegiatan olahraga air seperti *snorkeling* dan *diving* (Baiquni, 2021). Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi wisata bahari yang besar. Namun, dibalik potensi tersebut juga terdapat beberapa tantangan baik secara lokal maupun global.

Isu-isu kontemporer dalam pariwisata bahari, secara umum dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok utama. Isu-isu tersebut berkaitan dengan pengelolaan yang berkelanjutan, masyarakat lokal, perubahan iklim dan bencana alam, pengembangan ekonomi, dan keselamatan dan keamanan. Kita perlu memahami lebih dalam kelima kelompok isu tersebut karena:

1. Isu-isu lingkungan dan keberlanjutan menjadi perhatian utama dalam pengembangan pariwisata bahari. Memahami isu-isu ini membantu dalam merencanakan dan melaksanakan praktik pengelolaan yang berkelanjutan, seperti konservasi sumber daya alam, pengurangan limbah, dan perlindungan terumbu karang.
2. Pariwisata bahari dapat memiliki dampak sosial dan budaya pada masyarakat lokal. Memahami isu-isu ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi konflik atau perubahan sosial yang tidak diinginkan. Melibatkan masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata bahari juga penting untuk memastikan manfaat yang adil dan berkelanjutan bagi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, H., Hadi, S., & Nurisjah, S. (2016). Perencanaan Lanskap Kawasan Wisata Berkelanjutan Di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 8(2), 53–69. <https://doi.org/10.29244/JLI.2016.8.2.53-69>
- Baiquni, M. (2021). *Geografi Pariwisata Nasional*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Holden, A. (2000). *Environment and Tourism*. Routledge.
- Holden, A. (2016). Environment and Tourism. *Environment and Tourism*. <https://doi.org/10.4324/9781315767659>
- Ilhami, W. T., Christian, Y., & Affandy, A. (2022). Integrated Mangrove Landscape Design and Coastal Disaster Risk Mitigation. *Coastal and Ocean Journal (COJ)*, 5(1), 28–36. <https://doi.org/10.29244/10.29244/coj.5.1.28-36>
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An integrated and sustainable development approach van nosttrand reinhold*. New York.USA.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Mengenal 10 Destinasi Prioritas Pariwisata Indonesia*. <https://kemenparekraf.go.id/rumah-difabel/Mengenal-10-Destinasi-Prioritas-Pariwisata-Indonesia>
- Khair, U. (2006). *Kapasitas Daya Dukung Fisik Kawasan Ekowisata di Taman Wisata Alam (TWA) Sibolangit Kabupaten Deli Serdang*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/33854>
- Mariana, S., Unu, T., Baskara, N., & Susdiyanti, T. (2013). KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN EKOWISATA BAHARI DI PULAU PRAMUKA TAMAN NASIONAL KEPULAUAN SERIBU. *Jurnal Nusa Sylva*, 13(2), 48–55. <https://doi.org/10.31938/JNS.V13I2.146>
- Masud, M. M., Aldakhil, A. M., Nassani, A. A., & Azam, M. N. (2017). Community-based ecotourism management for sustainable development of marine protected areas in Malaysia. *Ocean and Coastal Management*, 136, 104–112. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2016.11.023>

- Mehedi, M., Mohammed, A., Nassani, A. A., & Nurul, M. (2017). Ocean & Coastal Management Community-based ecotourism management for sustainable development of marine protected areas in Malaysia. *Ocean and Coastal Management*, 136, 104–112. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2016.11.023>
- Polnyotee, M., & Thadaniti, S. (2015). Community-based tourism: A strategy for sustainable tourism development of Patong Beach, Phuket Island, Thailand. *Asian Social Science*, 11(27). <https://doi.org/10.5539/ass.v11n27p90>
- Syahadat, R. M., & Kusworo, H. A. (2022). Ketidakberlanjutan dalam konsumerisme pariwisata: Sebuah tinjauan kritis. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 7(1), 14–23. <https://doi.org/10.25078/pariwisata.v7i1.176>



PROFIL PENULIS

Gagih Pradini, S.Par., M.M



Nama: Gagih Pradini, S.Par., MM

Tanggal Lahir: 16 Juni 1992

Dosen Program Studi S1 Pariwisata Universitas Nasional

Amalia Febryane Adhani Mazaya, S.Pi., M.Si.



Penulis lahir di Madiun pada tanggal 5 Februari 1994. Telah menyelesaikan pendidikan Strata-I jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University pada tahun 2016 dengan gelar Sarjana Perikanan (S. Pi.). Strata-II diselesaikan di program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, di fakultas dan perguruan tinggi yang sama pada tahun 2018 dengan gelar Magister Sains (M. Si.). Beberapa tulisan dan riset penulis berfokus pada bidang *Marine Ecotourism*, *Coastal and Marine Resources Economic Valuation* dan *Marine Resources Management*. Saat ini penulis aktif bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta dan mengampu mata kuliah *Marine Tourism*.

Dr. Ir. Dipa Teruna Awaludin, B.Sc., SE. MM., M.Ak., CA



Memulai karir bekerja di PT Sinkronika sebagai staff perencanaan, 1977-1979, Lanjut bekerja Ke Penerbit Ikhwan sebagai editor, 1979 – 1986. Mengikuti Pendidikan Manajemen Pemasaran di LPPM, Dasar & Prinsip Asuransi, Manajemen Resiko di Jakarta Institut Insurance, Jakarta. Kemudian Bekerja di Kelompok Usaha Kalimantan Industri Perkayuan Terpadu 1986 – 2002, Lokasi Jakarta dan Samarinda Kalimantan Timur. Kuliah di mulai di Fakultas Teknik UPN Veteran Jakarta 1979-1983, Lanjut Ke Sekolah Tinggi Manajemen Industri Departemen Perindustrian RI 1983-1989, Kemudian

mengambil MM Keuangan STIE IPWI 1996-1998, dan Lanjut ke FEB S1 Akuntansi UMJ Jakarta 2005-2008 kemudian mengambil S2 Magister Akuntansi Universitas Budi Luhur 2008-2009, dan lanjut mengambil Profesi Akuntan di Universitas Mercu Buana 2009-2010, Dengan Register Negara, serta memiliki gelar Profesi Chartered Accountant (CA) IAI didapatkan pada tahun 2013, Mendapat Pengakuan Ir. Dari PII, dan pada 30 Maret 2022 telah menyelesaikan Doktor Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi, dari Universitas Hasanuddin. Perkuliahan yang belum sempat diselesaikan Statistika Terapan 1984-1986 di Universitas Terbuka dan Magister Teknik Industri 2010 -2012 di ISTN, Kegiatan mengajar di mulai tahun 1997 dan bergabung di Universitas Nasional tahun 2003 sampai sekarang, beberapa perguruan tinggi tempat mengajar lainnya, ISTN, STEI, STIE IPWI, UPN Veteran Jakarta, STIE BP, STMA Trisakti, STMI Kementerian Perindustrian, Untuk beberapa Mata Kuliah Akuntansi dan Manajemen Industri, MSDM, Kewirausahaan & Pariwisata, Anggota IAI dan PII. Sering diundang Mengikuti kegiatan FGD di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Dr. (cand) Bagus S Latif, M.H.



Penulis sebagai seorang yang memiliki pengalaman dalam diplomasi budaya & pariwisata, saya sangat baik dalam bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, dengan tepat waktu dan keunggulan. Dalam posisi saya sebelumnya, saya berhasil meningkatkan kinerja, operasi, dan produktivitas tim saya.

Rizki Nurul Nugraha, SST.Par., MM.Par



Graduate from master Program Tourism Administration STP Bandung 2015, Lecture at Nasional University Jakarta. As a tourism consultant specialist for Tourism Planning and Development. Email: rizki.nurul@civitas.unas.ac.id, ORCID: 0009000734368750

Jati Paras Ayu, M.M.Par., CHE



Lulus D4 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Jurusan Manajemen Perhotelan pada tahun 2013, lulus S2 di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Jurusan Manajemen Pariwisata pada tahun 2019. Saat ini adalah Dosen Tetap di Program Studi Pariwisata dan tidak hanya itu, juga menjabat sebagai Kepala Program Studi Pariwisata Fakultas Bisnis di LSPR

Institut Komunikasi dan Bisnis. Mengampu mata kuliah Pariwisata dengan spesifikasi Pariwisata Berkelanjutan, Ekowisata, Pariwisata Berbasis Komunitas, Pengembangan Produk UMKM Pariwisata, Digital Tourism serta Pelayanan Hospitality. Bersertifikasi CHE atau Certified Hospitality Educator oleh AHLEI (American Hotel Lodging Educational Institute). Menjadi pembicara pada beberapa seminar terkait Pariwisata dan Hospitality. Aktif menulis artikel Jurnal mengenai Pariwisata Berkelanjutan dan mendapatkan Hibah Pengabdian Masyarakat oleh DIKTI pada tahun 2023.

Hadi Mulyana, S.ST., M.M Par



Penulis lahir di Cirebon. Penulis menyelesaikan Pendidikan Magister Manajemen Pariwisata di STIEPARI Semarang dan D4 Manajemen Bisnis Pariwisata di STP AMPTA Yogyakarta. Dosen Tetap di STIEPAR YAPARI Bandung. Dan Mengajar di Universitas Padjajaran Program Studi Pariwisata Bahari. Sebagai Ketua Prodi Usaha Perjalanan Wisata serta Praktisi di Bidang Perjalanan wisata dan Kepemanduan Wisata. Saat ini juga menjabat sebagai Kabid Diklat Himpunan Pramuwisata Indonesia Jawa Barat, Asesor Pariwisata, Trainer Pariwisata. Email:

hadji3001.hm@gmail.com

Ebtana Sella Mayang Fitri, M.Arch.



Lulus S1 di Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada tahun 2016, lulus S2 di Program Studi Teknik Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada tahun 2019. Merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Politik Universitas Negeri Yogyakarta. Mulai mengajar pada tahun 2021 dan mengampu mata kuliah Museologi dan Sejarah Pariwisata, Kreativitas Bisnis Pariwisata, Manajemen Destinasi Wisata, dan Kepariwisata di program sarjana. Memiliki pengalaman kerja sebagai Tour Leader di Artika Tour, Tour Operator dan Marketing di Smart Trip Adventour Tour and Travel dan Department Pelayanan PT Kereta Api Indonesia. Pernah menjadi pemateri pada FGD pada Pemasaran UMKM Pariwisata di Desa Bukoharjo, Sleman dan juga pemateri pada acara Talk Show Pameran Sejarah tahun 2022. Pernah mengikuti pelatihan Hotel Management di Singapura selama 10 hari. Aktif menjadi sekretaris editor di beberapa Jurnal terakreditasi. Saat ini sedang melanjutkan studi S3 di Program Studi Kajian Pariwisata Fakultas Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.

Dr. Asep Parantika, S.E., M.M.,



Penulis kelahiran 30 September 1976, Setelah Menamatkan SLTA di Palembang Sumatera Selatan tahun 1994, melanjutkan Kuliah Diploma di Akademi Pariwisata & Perhotelan pada jurusan Perhotelan, sempat mengikuti internship program di Hotel Mdestinasi wisata baharirin Meritus Singapore selama 6 bulan di tahun 1997. Menyelesaikan Diploma 3 tahun 1998, mencari pengalaman di Industri Kapal Pesiar dengan menjadi Waiter di Norwegian Cruise Line yang bermarkas di Miami – USA, (1999-2001), Kembali melanjutkan S1 Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sahid, dan selesai pada tahun 2003, dan menjadi staff pengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid, Sambil melanjutkan Magister Manajemen (MM) di Universitas Sahid, Sempat kembali ke dunia Industri

dengan menjadi Bartender di P&O Cruise Line Holiday di Australia (2004-2005). Setelah menyelesaikan Magister (2006) kemudian kembali ke Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid sebagai Koord Laboratorium selain menjadi dosen tetap. Ketua Jurusan, Direktur Marketing & Humas, hingga Wakil Direktur bidang kemahasiswaan, Wakil Direktur bidang Akademik adalah beberapa jabatan structural yang pernah dijabat selama di Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid. Pada tahun 2011 mendapat beasiswa luar negeri dari Kementerian Riset & Pendidikan Tinggi untuk melanjutkan Pendidikan doktoral di Universite D'Angers – Perancis. dan memperoleh gelar doctor pada Maret 2015. Kegiatan mengajar di mulai tahun 2001 di Sekolah Tinggi Pariwisata Sahid hingga 2021. Saat ini bergabung di Universitas Nasional pada prodi Pariwisata fakultas Ekonomi & Bisnis. Beberapa perguruan tinggi tempat mengajar lainnya, Univ Bunda Mulia, Universitas Sahid untuk beberapa Mata Kuliah pariwisata & perhotelan. Aktif juga sebagai Master Trainer di Kemenparekraf dan Master Asesor di BNSP, Anggota IFBEC, IGC, HMMPI.

Deni Dwi Ananti, S.Par, M.Par., CHE



Penulis merupakan Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta Program Studi D-III Perhotelan. Mengajar mata kuliah *Front Office* untuk Program Studi D-III Perhotelan dan *Sustainable Tourism Development* untuk Program Studi S1 Pariwisata. Penulis lahir di Magelang Tahun 1990, memulai karier sebagai Dosen tahun 2014. Penulis Menempuh Pendidikan Magisternya di STP Trisakti Jakarta dan pernah mengikuti Program Certified Hospitality Educator dari American Hotel & Lodging Educational Institute (AHLEI).

Yesi Pandu Pratama Wibowo DC, M.Par.



Lulus S1 dari Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Kepariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung (sekarang POLTEKPAR Bandung) tahun 2013, kemudian lulus S2 dari Program Studi Magister Perencanaan Kepariwisata, SAPPK, Institut Teknologi Bandung tahun 2022. Saat ini merupakan dosen tetap di Program Studi Pariwisata, Fakultas Bisnis, LSPR Institute of Communication & Business. Penulis pernah tergabung dalam beberapa konsultan pariwisata untuk perencanaan dan pengembangan pariwisata Indonesia sebagai asisten peneliti sejak duduk dibangku kuliah S1 bekerja sama dengan Dinas Pariwisata daerah. Bekerja di Kementerian Pariwisata RI Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur pada tahun 2018, kemudian melanjutkan karir di dunia akademik sebagai tenaga kependidikan di STP-NHI Bandung, sekaligus menjadi tour planner sebagai tenaga lepas pada perusahaan tour & travel di Bandung hingga tahun 2022.

Dr. Cecep Ucu Rakhman, A.Md., S.Sos., M.M



Penulis lahir di Cimahi, Jawa Barat pada 29 Desember 1976. Penulis adalah dosen pada Program Studi Magister Manajemen Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung sejak 2018. Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma III di Program Diploma Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (sekarang menjadi Politeknik Pariwisata NHI Bandung) pada 1998. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 di Program Sarjana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran pada 2005 dan menyelesaikan Pendidikan S2 di Program Magister Manajemen Bisnis Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom-Bandung (sekarang menjadi Universitas Telkom) pada 2007. Penulis menyelesaikan Pendidikan S3 di Program Doktor Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran pada 2014. Penulis menekuni Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bidang Kajian Budaya Pariwisata, Pariwisata Berkelanjutan, Pariwisata Budaya, Pariwisata Berbasis Masyarakat, dan Pariwisata Gastronomi. Selain

mengajar di Politeknik Pariwisata NHI Bandung, penulis juga menjadi dosen tetap di Politeknik Pariwisata Batam. Penulis juga pernah mengajar di Program Sarjana Sastra Inggris FIB dan Program Magister Pariwisata Berkelanjutan Universitas Padjadjaran, serta di Program Sarjana Sastra Inggris Universitas Widyatama. Saat ini mempunyai tugas utama sebagai dosen, penulis juga mempunyai tugas tambahan sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

Dr. Ramang H Demolingo, S.S., M.Par



Penulis adalah lulusan Doktor Pariwisata ke- 97 dari Program Studi S3 Pariwisata Universitas Udayana, Bali, dengan funding beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan- Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (LPDP- BUDI DN) Departemen Keuangan. dan telah mengikuti Persiapan Keberangkatan LPDP (PK158). Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Prodi S1 Pariwisata Universitas Nasional Jakarta. Berlatar belakang pekerjaan sebagai praktisi jurnalis media nasional di industri pariwisata selama 13 tahun. Kemudian sejak tahun 2018 mengabdikan diri sebagai dosen pengampuh beberapa mata kuliah S1 Pariwisata di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional, dan Program Magister Terapan S2 Politeknik Sahid Jakarta. Tercatat sebagai penulis di Media Nasional, peneliti, dan editor buku di antaranya buku Manajemen Pengunjung di Destinasi Wisata dan Dinamika Pengelolaan Potensi Pedesaan sebagai Desa Wisata. Sebagai editor/dewan penyunting/Dewan redaksi Jurnal Ilmiah Nasional, Jurnal Pariwisata Prima. Penelitian yang telah dilakukan di antaranya beberapa publikasi ilmiah jurnal internasional terindeks scopus Q1 dan Q2 serta jurnal yang terakreditasi Sinta.

Ayu Rakhmi Tiara Hamdani, M.M.Par



Dosen di Fakultas Bisnis program studi pariwisata Institut Komunikasi Dan Bisnis LSPR, lulusan sekolah tinggi pariwisata NHI Bandung, selain mengajar juga sebagai Asesor pariwisata dan Auditor CHSE. (*Cleanliness, Healthy, Safety Environment*), juga aktif sebagai trainer di bidang *hospitality*. Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pariwisata khususnya perhotelan dengan berbagai jabatan manajerial sebagai *Executive Assistant Manager, Human Resources Manager, Training Manager* di *Chain International Hotel* seperti Accor Group dan Hilton Group.

Hanni Adriani, S.P., M.Si., IALI.



Dosen di Departemen Usaha Perjalanan Wisata Institut Pariwisata Trisakti. Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan program sarjana dan pascasarjana pada Program Studi Arsitektur Lanskap di IPB University. Penulis menjadi Ahli Perencana Lanskap Wisata pada Pekerjaan Grand Design Pengembangan Kawasan Ekowisata Sungsang Kabupaten Banyuwasin 2020-2070. Menjadi Ahli Perencanaan Destinasi Wisata pada Pekerjaan Perencanaan Destinasi Wisata Kampung Tugu Jakarta Utara di Tahun 2022. Penulis aktif dalam menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, prosiding, *bookchapter*, dan buku. Beberapa tulisan yang sudah dipublikasi yaitu *bookchapter* Destinasi Pariwisata pada buku berjudul Pengelolaan Hutan di Pulau-Pulau Kecil, Manajemen Destinasi Pariwisata, Digitalisasi Tourism, Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Tinjauan Konsep dan Praktik), *The Jakarta-Semarang Railway Tour*, Pohon Tepi Jalan: Kriteria dan Penataan (*Roadside Trees: Criteria and Arrangement*), dan Tanaman Memanjat untuk Pergola (*Climbing Plants for Pergola*). Penulis bekerja sebagai *landscape coordinator* di Pekerjaan Pemeliharaan/Perawatan Taman dan Halaman di Istana Kepresidenan Jakarta (2020). Penulis tergabung dalam Asosiasi Profesi Dosen Indonesia

(ADI), Ikatan Arsitek lanskap Indonesia (IALI), dan sebagai Representatif Indonesia di *Asian Cultural Landscape Association* (ACLA).

Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.



Dosen, peneliti, dan praktisi di bidang arsitektur lanskap. Penulis merupakan dosen tetap di Program Studi Arsitektur Lanskap, ISTN Jakarta dan juga aktif menjadi dosen tamu di beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Sebagai seorang peneliti, penulis telah menghasilkan puluhan artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal, prosiding, dan buku. Selanjutnya sebagai praktisi, penulis memiliki riwayat terlibat dalam beberapa proyek pembangunan baik skala lokal, regional, maupun Nasional. Saat ini penulis aktif sebagai pengurus Ikatan Arsitek Lanskap Indonesia (IALI) Provinsi Jawa Tengah sebagai wakil ketua bidang kerja sama dan *Asian Cultural Landscape Association* (ACLA) sebagai *vice president*. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditamatkan olehnya antara lain Sarjana Pertanian dari Mayor Agronomi dan Hortikultura serta Minor Komunikasi IPB 2012, Sarjana Lingkungan dari Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Ivet 2023, Magister Sains dari Program Studi Arsitektur Lanskap IPB 2014, dan Magister Manajemen dari Program Studi Manajemen STIE Bank BPD Jateng 2023. Saat ini penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Doktor Kajian Pariwisata UGM. Topik ekspertisnya adalah perencanaan lanskap wisata, sejarah, dan budaya serta hortikultura lanskap.

Manajemen PARIWISATA BAHARI

Wisata bahari memiliki peran penting dalam ekonomi, lingkungan, sosial, dan budaya di berbagai belahan dunia. Secara ekonomi, industri pariwisata bahari menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan infrastruktur, dan menggerakkan sektor industri lainnya. Wisata bahari juga dapat menjadi alat untuk memperkenalkan praktik-praktik ramah lingkungan dalam industri pariwisata secara lebih luas. Penting untuk memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengembangan dan promosi wisata bahari. Wisata bahari juga dapat menjadi alat untuk membangun pemahaman dan penghargaan lintas budaya terhadap keanekaragaman hayati laut dan warisan budaya pesisir. Melalui interaksi antara wisatawan dan komunitas lokal, wisata bahari dapat membuka pintu untuk dialog dan kerjasama lintas budaya dalam upaya menjaga dan mempromosikan keberagaman alam dan budaya. Ekosistem laut dan perlindungannya menjadi fokus utama dalam membangun kesadaran akan pentingnya konservasi untuk mendukung industri pariwisata bahari yang berkelanjutan. Prinsip dasar manajemen pariwisata bahari ditekankan sebagai landasan yang mengatur pengembangan destinasi pariwisata, memastikan bahwa eksploitasi tidak merusak ekosistem yang ada. Di samping itu, pengembangan produk pariwisata bahari dan dampak ekonominya, serta teknologi informasi yang mengubah cara operasional di sektor ini. Pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama, karena kualitas layanan dalam industri pariwisata bahari sangat ditentukan oleh profesionalisme dan kompetensi tim kerja.

Harga Jual Resmi: Rp. 89.000

ISBN 978-623-500-315-3



9

786235

003153